

## ABSTRAK

**Nuri Angelina Saragih, NIM 7163220043, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang, pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang, pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang, dan pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara bersamaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan, dengan tiga tahun pengamatan sehingga data observasi berjumlah 102 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai T-hitung  $-2,803 >$  nilai T-tabel sebesar  $-1,98472$  dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan nilai T-hitung sebesar  $-0,621 <$  nilai T-tabel sebesar  $-1,98742$  dengan tingkat signifikansi  $0,536 > 0,05$ , profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai T-hitung sebesar  $-6,709 >$  nilai T-tabel sebesar  $1,98742$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai T-hitung sebesar  $2,922 >$  nilai T-tabel sebesar  $1,98742$  dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$ , dan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai F-hitung  $14,241 >$  F-tabel  $2,47$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kesimpulan penelitian ini adalah kepemilikan institusional, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang, namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan hutang. Hal ini berarti beberapa faktor – faktor tersebut mampu mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan.**

## ABSTRACT

**Nuri Angelina Saragih, NIM 7163220043, The Effect of Institutional Ownership, Company Size, Profitability, and Sales Growth on Debt Policy on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016 - 2018, Thesis, Accounting, Faculty of Economics, Medan State University 2020.**

This study aims to determine the effect of institutional ownership on debt policy, the effect of company size on debt policy, the effect of profitability on debt policy, the effect of sales growth on debt policy, and the influence of institutional ownership, company size, profitability and sales growth simultaneously on debt policy on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2018.

The population in this study are all manufacturing companies listed on the Stock Exchange for the period of 2016 - 2018. The sample selection uses a purposive sampling method. Based on predetermined criteria, a sample of 34 companies was obtained, with three years of observation, so that the observation data amounted to 102 observation. Data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>).

The results of this study indicate that institutional ownership has a significant negative effect on debt policy with a T-value of  $-2.80 > T$ -table of  $-1.98472$  with a significance level of  $0.006 < 0.05$ , firm size has no effect on debt policy with a T-value of  $-0,621 < T$ -table value of  $-1,98742$  with a significance level of  $0.536 > 0.05$ , profitability has a significant negative effect on debt policy with a T-value of  $-6,709 > T$ -table of  $-1,98742$  with a level significance of  $0,000 < 0.05$ , sales growth has a positive and significant effect on debt policy with a T-value of  $2.922 > T$ -table of  $1.98742$  with a significance level of  $0.004 < 0.05$ , and institutional ownership, company size, profitability, and sales growth simultaneously have a positive and significant effect on debt policy with an F-value of  $14,241 > F$ -table of  $2.47$  with a significance level of  $0,000 < 0.05$ .

The conclusion of this study is the institutional ownership, profitability and sales growth partially or simultaneously affect the debt policy, but the size of the company has no partial effect on the debt policy. This means that some of these factors can influence the debt policy of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords: Debt Policy, Institutional Ownership, Size Company, Profitability, Sales Growth.**